

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata asupan karbohidrat sampel pasien diabetes melitus sebelum dan setelah diberikan perlakuan, pada kelompok intervensi yaitu dari 287,41 gram menjadi 236,08 gram. Sedangkan nilai rata-rata asupan karbohidrat pada kelompok kontrol yaitu dari 277,05 gram menjadi 265,67 gram dengan kategori tinggi.
2. Nilai rata-rata kadar glukosa darah sewaktu sampel pasien diabetes melitus kelompok intervensi sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu dari 197 mg/dl menjadi 171,72 mg/dl. Sedangkan rata-rata kadar glukosa darah sewaktu kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu dari 179,89 mg/dl menjadi 177,22 mg/dl.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada asupan karbohidrat pada pasien diabetes melitus kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan konseling gizi berbasis Telehealth dan konseling gizi konvensional yaitu 28,994 (p value $< 0,05$).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan konseling gizi berbasis Telehealth dan konseling gizi konvensional yaitu 14,111 (p value $< 0,05$).
5. Pemberian konseling gizi dengan metode *Telehealth* lebih efektif terhadap pasien diabetes melitus jika dibandingkan dengan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pemberian konseling gizi sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama serta dapat memberikan materi konseling yang berbeda tiap minggunya, sehingga sampel penelitian memahami materi konseling dan dapat menjalani pengaturan makan yang telah diberikan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan waktu dan frekuensi pemberian konseling gizi berbasis *Telehealth* agar lebih lama dilakukan sehingga perubahan perilaku pasien terhadap kebiasaan makan dapat berubah.
3. Bagi rumah sakit, khususnya pada poliklinik interna agar setiap pasien diabetes melitus dapat memperoleh konseling gizi baik secara konvensional maupun dengan metode *Telehealth*, sehingga terjadi perubahan pola makan kearah yang lebih baik pada diabetes melitus yang akan mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus.